

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR BIOLOGI PESERTA DIDIK KELAS XI SELAMA
PEMBELAJARAN DARING DI SMAN 2 SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**OLEH:
PEZZY EKA PUTRI
NIM. 17031033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar
Biologi Peserta Didik Kelas XI Selama Pembelajaran
Daring di SMAN 2 Solok Selatan

Nama : Pezzy Eka Putri

NIM/TM : 17031033/2017

Program Studi : Pendidikan Biologi

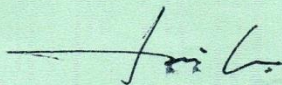
Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 09 Agustus 2021

Mengetahui:
Ketua Jurusan Biologi

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M. Biomed
NIP. 197508152006042001



Prof. Dr. Lufri, MS.
NIP. 196105101987031020

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Pezzy Eka Putri
NIM : 17031033
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PESERTA DIDIK KELAS XI SELAMA PEMBELAJARAN DARING DI SMAN 2 SOLOK SELATAN

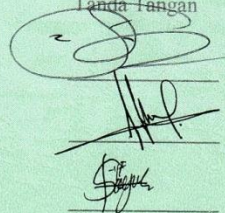
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 9 Agustus 2021

Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Prof. Dr. Lufri, MS.
Anggota	: Dra. Helendra, MS.
Anggota	: Sa'diatul Fuadiyah, S.Pd., M.Pd

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Pezzy Eka Putri

NIM : 17031033

Program studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul "**Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI Selama Pembelajaran Daring di SMAN 2 Solok Selatan**" adalah benar karya sendiri dan bukan hasil plagiat dari orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed.
NIP. 197508152006042001

Padang, 9 Agustus 2021
Saya yang menyatakan,



Pezzy Eka Putri
NIM. 17031033

ABSTRAK

Pezzy Eka Putri: Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI Selama Pembelajaran Daring di SMAN 2 Solok Selatan.

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia pada tahun 2019 sampai sekarang memberikan dampak yang sangat besar terhadap sektor kehidupan salah satunya pendidikan. Berbagai permasalahan muncul akibat pandemi Covid-19 salah satunya adalah kualitas pendidikan, karena pemerintah menekan laju penyebaran Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan *social distancing* atau menjaga jarak sehingga metode pembelajaran yang digunakan pembelajaran daring. Masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring adalah rendahnya hasil belajar peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar adalah motivasi. Hasil observasi di SMAN 2 Solok Selatan menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran daring pada mata pelajaran Biologi masih tergolong kurang baik. Hal ini dilihat dari hasil wawancara dengan guru Biologi dan penyebaran angket kepada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Biologi peserta didik kelas XI selama pembelajaran daring di SMAN 2 Solok Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MIPA di SMAN 2 Solok Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021. Sampel penelitian berjumlah 56 orang dengan teknik *saturation sampling*. Instrumen penelitian menggunakan angket motivasi belajar.

Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik termasuk kategori cukup dengan rata-rata 68 dan 58, 86. Adanya korelasi positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Biologi peserta didik kelas XI selama pembelajaran daring dengan nilai $r = 0,301$ yang termasuk kategori rendah; koefisien nilai t_{hitung} yaitu 2,3226 lebih besar dari pada koefisien t_{tabel} yaitu 1,67356. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi peserta didik kelas XI selama pembelajaran daring di SMAN 2 Solok Selatan. Besarnya kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar selama pembelajaran daring sebesar 9% dan 91% dipengaruhi oleh faktor diluar motivasi belajar.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Pembelajaran Daring.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI Selama Pembelajaran Daring di SMAN 2 Solok Selatan”. Penulisan ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Biologi FMIPA UNP.

Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Lufri. M.S., sebagai Pembimbing dan Penasehat Akademik yang telah banyak menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran dalam memberikan bimbingan, arahan, saran, motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Helendra. M.S dan Ibu Sa’diatul Fuadiyah, S.Pd., M.Pd., sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan, saran, kritik, arahan, dan koreksi untuk perbaikan skripsi.
3. Ibu Ganda Hijrah Selaras, S.Pd., M.Pd dan Ibu Sa’adiyatul Fuadiyah, S.Pd., M.Pd., sebagai validator instrument penelitian.
4. Pimpinan jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Staf pengajar serta karyawan jurusan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, serta karyawan/wati SMAN 2 Solok Selatan yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
7. Ibu Melayendra, S.Pd selaku Guru Biologi SMAN 2 Solok Selatan yang telah memberikan saran dan waktu luangnya terhadap penelitian penulis.
8. Peserta didik kelas XI yang telah menjadi responden dalam penelitian ini dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan dan rekan-rekan mahasiswa berikan menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, namun jika masih terdapat kesalahan yang luput dari koreksi penulis, penulis menyampaikan maaf dan mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Definisi Operasional	25

C. Tempat dan Waktu Penelitian	26
D. Populasi dan Sampel	26
E. Variabel dan Data Penelitian	27
F. Prosedur Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Instrumen Penelitian	29
I. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	38
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Peserta Didik Kelas XI pada Ujian Tengah Semester Ganjil di SMAN 2 Solok Selatan.....	5
2. Jumlah Anggota Populasi Penelitian	26
3. Skor Kategori Skala Likert	30
4. Kategori Hasil Belajar Peserta Didik	31
5. Motivasi Intrinsik	36
6. Motivasi Ekstrinsik	36
7. Distribusi Kategori Hasil Belajar Peserta Didik XI	37
8. Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian pada Kelas XI	37
9. Hasil Analisis Korelasi Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Selama Pembelajaran Daring	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara untuk Guru	56
2. Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Biologi di SMAN 2 Solok Selatan	57
3. Kisi-kisi Angket Observasi Peserta Didik.....	58
4. Hasil Observasi Peserta Didik	59
5. Kisi-kisi Angket Penelitian Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Selama Pembelajaran Daring	65
6. Angket Penelitian Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Selama Pembelajaran Daring	69
7. Angket Penelitian yang telah diisi oleh Peserta Didik	76
8. Validasi Angket oleh Validator	86
9. Distribusi Skor Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI pada Mata Pelajaran Biologi	90
10. Distribusi Skor Uji Reliabilitas	92
11. Hasil Uji Reliabilitas	93
12. Distribusi Skor Angket Penelitian Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI pada Mata Pelajaran Biologi	94
13. Uji Normalitas	95
14. Analisis Korelasi dengan Rumus <i>Spearman Rank</i>	96
15. Surat Izin Penelitian dari FMIPA	98
16. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	99
17. Dokumentasi Penelitian	100

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan proses pembelajaran yang efektif agar peserta didik mampu mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan oleh peserta didik. Ulya, dkk., (2016: 122) menyatakan pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang mampu memfasilitasi peserta didik untuk bereksplorasi dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga terjadi perubahan yang signifikan pada peserta didik. Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika didukung oleh guru yang berkompeten dan berkinerja tinggi, karena dalam suatu pendidikan guru merupakan ujung tombak dalam keberhasilan pendidikan. Guru yang mempunyai kinerja baik dalam menumbuhkan semangat dan motivasi belajar peserta didik sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan (Widoyoko dan Rinawati, 2012: 279).

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia pada tahun 2019 sampai sekarang memberikan dampak yang sangat besar terhadap sektor kehidupan salah satunya pendidikan. Berbagai permasalahan muncul akibat Covid-19, salah satu permasalahannya adalah kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan saat ini penuh tantangan sebagai dampak dari mewabahnya Covid-19, akibatnya pemerintah

menekan laju penyebaran Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan *social distancing* atau menjaga jarak. Salah satu dampak dari *social distancing* juga berdampak terhadap pendidikan. Berdasarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19, Mendikbud (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melaksanakan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka sehingga dengan adanya himbauan tersebut maka lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran dengan sistem *online* atau dalam jaringan (*daring*) (Cahyani, dkk., 2020: 12). Keadaan ini memberikan dampak negatif terhadap kualitas pendidikan, sebelumnya guru berinteraksi secara langsung atau tatap muka dengan peserta didik dalam ruangan kelas, sekarang harus berinteraksi dalam ruang *virtual* yang terbatas sehingga guru kesulitan dalam memantau aktivitas peserta didik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik adalah motivasi belajar, dengan adanya motivasi belajar peserta didik akan lebih rajin, tekun dan semangat dalam kegiatan pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran. Menurut Sardiman (2012: 85), motivasi dalam pembelajaran berfungsi untuk mendorong peserta didik dalam berbuat, menentukan arah perbuatan yakni kearah yang ingin dicapai. Motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik muncul dari dalam diri peserta didik tanpa ada dorongan dari luar sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari luar diri peserta didik seperti lingkungan. Widoyoko dan Rinawati (2012: 281) menyatakan bahwa

motivasi memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik, dengan adanya motivasi belajar mampu mendorong peserta didik untuk meningkatkan semangat dan tekun dalam belajar. Motivasi belajar memegang peran penting dalam proses pembelajaran karena mampu memberi gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga peserta didik yang memiliki motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar sehingga akhirnya memperoleh prestasi yang lebih baik. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik maka hasil belajar yang diperoleh akan lebih baik juga.

Motivasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Nurmala, dkk., (2014), Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah: 1) cita-cita atau aspirasi peserta didik merupakan suatu target yang ingin dicapai, dengan adanya cita-cita akan mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, 2) kemampuan belajar, dalam belajar peserta didik memiliki berbagai kemampuan untuk meningkatkan motivasi belajar misalnya perhatian, ingatan dan daya pikir, 3) kondisi peserta didik akan mempengaruhi motivasi belajar peserta didik 4) upaya guru dalam proses pembelajaran merupakan suatu faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik baik persiapan diri sebelum pembelajaran dimulai, penguasaan materi dan cara menarik perhatian peserta didik sehingga menimbulkan motivasi belajar peserta didik. Lebih lanjut (Nurmala, dkk., 2014), menyatakan ada beberapa indikator motivasi belajar baik indikator instrinsik maupun ekstrinsik yaitu: 1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan untuk berhasil, 3) adanya harapan

dan cita-cita masa depan, 4) adanya penghargaan dalam proses belajar, 5) adanya kegiatan belajar yang menarik dalam belajar, 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga sehingga memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan baik.

Iklim belajar juga mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Pada kondisi pembelajaran daring, guru kesulitan untuk mengontrol dan menjaga iklim belajar peserta didik karena terbatas ruang virtual sehingga kondisi ini menyebabkan kurangnya motivasi belajar peserta didik dan bisa mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Cahyani, dkk., 2020: 125).

Menurut Kristin (2016: 92), hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar yang baik dapat diperoleh melalui proses pembelajaran yang sungguh-sungguh. Hasil belajar merupakan puncak dari keberhasilan belajar peserta didik terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan. Hasil belajar peserta didik dapat meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (tingkah laku). Aspek kognitif merupakan aspek yang berkaitan dengan intelektual. Aspek kognitif meliputi kemampuan untuk mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan. Aspek kognitif menjadi acuan tercapainya tujuan pembelajaran peserta didik yang dapat diketahui melalui hasil belajar.

Berdasarkan observasi peserta didik Kelas XI SMAN 2 Solok Selatan diketahui bahwa hasil belajar peserta didik masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 80 seperti yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Peserta Didik Kelas XI pada Ujian Tengah Semester Ganjil di SMAN 2 Solok Selatan.

Kelas	Jumlah Peserta Didik (Orang)	Tuntas (≥ 80)		Tidak Tuntas (< 80)		Nilai rata-rata
		Jumlah Peserta Didik (Orang)	Persentase (%)	Jumlah Peserta Didik (Orang)	Persentase (%)	
XI MIPA 1	29	0	0 %	29	100 %	53, 86
XI MIPA 2	27	6	22, 22 %	21	77, 78 %	64, 22

Sumber: Guru Biologi SMAN 2 Solok Selatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi di SMAN 2 Solok Selatan yaitu Ibu Mela Yendra, S.Pd., pada tanggal 4 Desember 2020 bahwa proses belajar mengajar selama pembelajaran daring kurang efektif dibandingkan dengan proses belajar mengajar normal. Terlihat dari kurangnya partisipasi peserta didik selama mengikuti pembelajaran daring, peserta didik banyak yang tidak peduli terhadap proses pembelajaran, dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat dan motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran daring karena peserta didik belum bisa menyesuaikan keadaan pembelajaran sebelum pandemi dengan setelah pandemi sehingga berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini juga sesuai dengan hasil penyebaran angket kepada peserta didik yang berjumlah 29 orang bahwa banyaknya peserta didik yang kurang termotivasi mengikuti pembelajaran daring yang ditandai dengan kurangnya rasa ingin tahu peserta didik terhadap pembelajaran sehingga peserta didik mencontek tugas yang diberikan oleh guru selama pembelajaran daring dan kurangnya kehadiran peserta didik selama pembelajaran daring.

Motivasi sangat berpengaruh terhadap kegiatan yang sedang dijalankan oleh seorang individu. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Glynn, dkk., (2011: 2) motivasi adalah daya penggerak dari dalam diri peserta didik untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu dalam mencapai tujuan belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar adalah peserta didik yang giat berusaha, gigih dan tidak menyerah, giat membaca buku untuk meningkatkan prestasinya dan memecahkan masalah, sebaliknya peserta didik yang motivasinya lemah umumnya kurang mampu bertahan untuk proses pembelajaran yang lama, tidak sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas dan tidak peduli pada pembelajaran sehingga banyak mengalami kesulitan belajar. Oleh karena itu motivasi merupakan suatu permasalahan dalam proses pembelajaran karena berdampak pada ketercapaian hasil belajar yang diharapkan.

SMAN 2 Solok Selatan menerapkan dua metode pembelajaran yaitu pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring. Pembelajaran tatap muka dilakukan 2 kali seminggu per tingkat kelas dengan waktu pelajaran yang lebih singkat yaitu satu mata pelajaran 40 menit dan jumlah peserta didik dibatasi setiap kelasnya. Setiap kelas peserta didik paling banyak 15 orang sedangkan pada pembelajaran daring dilakukan setiap hari sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh wakil kurikulum SMAN 2 Solok Selatan. Pembelajaran daring dilaksanakan melalui aplikasi *Whatapps Group*, *Google Classroom* dan *Zoom Meeting*. Setelah diterapkan aturan pembelajaran daring, peserta didik kurang peduli terhadap pembelajaran yang ditandai dengan kurangnya tanggapan atau respon peserta didik terhadap informasi dan tugas yang diberikan oleh guru.

Sulfemi (2018: 4) mengatakan bahwa motivasi memegang peran penting dalam keberhasilan belajar peserta didik. Motivasi yang kuat akan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik sedangkan motivasi yang rendah akan menyebabkan kegagalan dalam proses belajar. Intensitas motivasi peserta didik sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Penelitian Budiariawan (2019: 107) membuktikan, terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik dengan koefisien korelasi sebesar 0,391.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti telah melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI Selama Pembelajaran Daring di SMAN 2 Solok Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Kurangnya partisipasi peserta didik selama pembelajaran daring pada mata pelajaran Biologi.
2. Kurangnya motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran daring.
3. Kurangnya minat belajar peserta didik selama pembelajaran daring.
4. Rata-rata nilai Ujian Tengah Semester peserta didik selama pembelajaran daring pada mata pelajaran Biologi Kelas XI masih rendah.
5. Belum diketahuinya hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI selama pembelajaran daring di SMAN 2 Solok Selatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka penulis membatasi permasalahannya pada nomor lima (5) yaitu belum diketahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI selama pembelajaran daring di SMAN 2 Solok Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah tersebut. Maka rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana kategori motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi?
2. Bagaimana kategori hasil belajar biologi peserta didik?
3. Apakah ada hubungan motivasi belajar peserta didik dengan hasil belajar selama pembelajaran daring?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kategori motivasi belajar, hasil belajar biologi peserta didik dan hubungan motivasi dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI selama pembelajaran daring di SMAN 2 Solok Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan masukan kepada guru Biologi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi penulis sebagai calon guru dalam memecahkan solusi terhadap masalah kurangnya motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi.

3. Bagi peneliti lainnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan atau referensi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Motivasi belajar peserta didik kelas XI selama pembelajaran daring di SMAN 2 Solok Selatan pada mata pelajaran Biologi termasuk kedalam kategori cukup (sedang) dengan rata-rata skor yaitu 68.
2. Hasil belajar kognitif peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Biologi di SMAN 2 Solok Selatan berada pada kategori cukup dengan rata-rata 58,86.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas XI di SMAN 2 Solok Selatan selama pembelajaran daring dengan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dengan taraf signifikan 95%. Korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar termasuk kategori rendah dengan nilai $r = 0,301$. Besarnya kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar 9% dan 91% dipengaruhi oleh faktor diluar motivasi belajar.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian deskriptif yang masih berhubungan dengan motivasi belajar ditengah situasi pandemi Covid-19 untuk menambahkan variabel-variabel untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Selain itu. Alangkah lebih baiknya jika subjek penelitian diperluas lagi seperti seluruh tingkat kelas, dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang terkait motivasi belajar di tengah situasi.

2. Bagi guru sebaiknya dapat memberikan motivasi yang lebih kepada peserta didik selama pembelajaran daring agar nantinya peserta didik memiliki semangat belajar yang tinggi dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80.
- Aprida, M., & Ali, M. (2020). Analisis Motivasi dan Hasil Belajar Matematika terhadap Pembelajaran Daring pada Peserta Didik Kelas VII SMP 5 Kota Baru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(2), 237–250.
- Ardi, & Lufri. (2017). *Metodologi Penelitian*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Arikunto, S. (2005). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiariawan, I. P. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 3(2), 103.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., S. Puteri, & Larasati. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140.
- Djaali. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endriani, A. (2016). Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Realita*, 1(2), 104–116.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 121–132.
- Glynn, S. ., Brickman, P., Armstrong, & Taasobshirazi. (2011). Science Motivation Questionnaire II: Validation with Science Majors and Nonscience Major. *Journal of Research in Science Teaching*, 48(10), 1159–1176.
- Karwono, H. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Kristin, F. (2016). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 2(1).